

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkesinambungan. Untuk mencapai tingkat pertumbuhan dengan struktur ekonomi yang ditentukan, maka pembangunan perlu direncanakan dengan baik dan hasil pembangunan harus terus diamati. Pengamatan terhadap hasil-hasilnya dan pengambilan kebijakan akan dapat dilakukan dengan lebih baik dan terarah apabila dilandaskan pada potensi daerah yang dimiliki.

Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu penyangga Provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat dengan mengedepankan produk-produk unggulan daerah. Dengan adanya berbagai potensi daerah serta dukungan yang memadai, maka dalam perkembangannya Kabupaten Ponorogo mampu menjadi salah satu daerah utama usaha bagi pengembangan perekonomian regional, terutama peluang bagi industri rumah tangga dalam beraktifitas.

Keberadaan industri rumah tangga berorientasi pada ekonomi kerakyatan, karena pada hakekatnya industri rumah tangga adalah bagian integral dari pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Ponorogo. Sedang dari sisi kontribusi terhadap PAD juga cukup tinggi, oleh karena itu terlepas dari aspek usaha dan sosial keberadaan industri rumah tangga secara ekonomis masih memberikan nilai positif bagi perekonomian yang berorientasi pada peningkatan jenis usaha tersebut.

Usaha industri rumah tangga menjadi salah satu alternatif usaha yang bisa dijalankan dalam rangka mendapatkan kesejahteraan hidup. Usaha ini menjadi pilihan karena selain tidak membutuhkan kualifikasi yang rumit terkait dengan kompetensi juga tidak mengikat pada para pelakunya. Semua usaha yang dilakukan asalkan demi kemakmuran dan kesejahteraan warga, pemerintah selalu

mendukung. Permasalahannya apa yang dilakukan tidak selalu sejalan dengan kebijakan pemerintah setempat atau kebutuhan warga lainnya. Industri rumah tangga adalah salah satu pelaku ekonomi yang cenderung tumbuh berkembang baik secara terorganisir maupun tumbuh secara sporadis. Beraneka ragam barang dan jasa yang diperdagangkan oleh industri rumah tangga, diantaranya makanan, pakaian, sepatu/ sandal, mainan anak-anak dan lain-lain.

Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo merupakan salah wilayah Kabupaten Ponorogo yang memiliki potensi yang besar terkait dengan Industri Rumah Tangga Pengolahan Sate Ayam. Lokasi tersebut merupakan pusat dari industri pengolahan rumah tangga sate ayam yang menjadi salah satu produk unggulan dari Kabupaten Ponorogo. Masyarakat di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo hampir semua memiliki usaha tersebut, dimana pada gang tersebut hampir semua rumah memproduksi sate yang dilakukan secara turun temurun dan dalam gang sate tersebut masih dalam ikatan keluarga. Jumlah secara keseluruhan jumlah pemilik usaha industri rumah tangga pengolahan sate ayam menunjukkan adanya peningkatan.

Namun demikian usaha yang dijalankan tersebut belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang memiliki usaha tersebut. Kenyataan tersebut menjadi hal yang menarik untuk diteliti, dimana adanya peningkatan usaha yang terjadi tidak sebanding dengan kondisi perkembangan ekonomi atau kesejahteraan pemilik usaha. Keberhasilan yang dicapai pemilik usaha industri rumah tangga pengolahan sate ayam tersebut tidak terlepas dari faktor sosial ekonomi masing-masing pemilik.

Faktor tersebut pertama yaitu mengenai tingkat pendidikan pemilik, faktor tersebut memberikan dukungan atau jaminan bahwa aktivitas usaha yang dilakukan secara maksimal dalam mendapatkan pendapatan. Tingkat pendidikan yang dimiliki pemilik secara langsung mempengaruhi kemampuan dalam pengembangan usaha yang dilakukan dan melakukan berbagai inovasi terkait dengan usaha yang dijalankan sehingga produk dapat diterima oleh konsumen sehingga mendukung upaya memaksimalkan keuntungan. Faktor kedua yaitu

mengenai jam operasi usaha, faktor tersebut merupakan upaya untuk mengembangkan usaha yang dilakukan. Lama operasi usaha akan mempengaruhi pendapatan.

Faktor ketiga yaitu mengenai lama usaha, faktor tersebut menentukan keberhasilan usaha yang dilakukan, lama usaha mencerminkan pengalaman usaha yang dimiliki sehingga pencapaian keberhasilan usaha dapat terwujud dan memberikan dukungan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan diperoleh. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian “Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Sate Ayam Ponorogo (Studi Pedagang Sate di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan pedagang sate di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah pendidikan, jam operasi usaha, lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sate di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan pedagang sate di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo yaitu dibatasi pendapatan dari hasil berjualan sate saja dan merupakan pendapatan bersih.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan pedagang sate di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jam operasi usaha, lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sate di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana bagi pihak penjual sate khususnya di Gang Sate Kelurahan Nologaten Kecamatan Ponorogo untuk mengembangkan usahanya yang lebih baik dan berkualitas kedepannya.
2. Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran pada Dinas Indakop dan UKM Kabupaten Ponorogo.
3. Sebagai bahan studi atau tambahan literatur dan informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.